

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan bantuan SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi khususnya dalam pelaporan SPT sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* yang menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai rata-rata kepatuhan wajib pajak orang pribadi sesudah penerapan *e-filing* sebesar 41,86 yang lebih besar dari nilai rata-rata sebelum penerapan *e-filing* sebesar 29,31 dengan selisih rata-rata sebesar 12,55.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online yakni menggunakan *google form*, sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Keterbatasan waktu dan keadaan menyebabkan peneliti kesulitan dalam mendapatkan responden yang bersedia mengisi kuesioner.

3. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan *google form* sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ataupun bagi praktisi agar:

1. Menambah jumlah responden untuk seluruh kategori pekerjaan wajib pajak sehingga hasil penelitian dapat memenuhi persepsi seluruh wajib pajak.
2. Menambah cakupan wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili seluruh persepsi dari wajib pajak dan dapat membandingkan kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* antar daerah.
3. Bagi instansi terkait agar mengadakan sosialisasi mengenai cara pengisian *e-filing* yang benar agar semua wajib pajak dapat meningkatkan dan tidak lagi mengalami kesulitan terhadap adanya *e-filing* ini.
4. Peneliti selanjutnya, mungkin dapat menambah metode lain dalam pengumpulan data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

5.4. Implikasi Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih mempermudah sistem administrasi perpajakan dan dapat memberikan sosialisasi

perpajakan kepada masyarakat baik sosialisasi mengenai informasi seputar perpajakan maupun sosialisasi mengenai pelatihan penerapan sistem administrasi perpajakan, serta diharapkan wajib pajak dapat memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk dapat mencari informasi mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

